

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Rombong Sedekah adalah penghimpun, pengelola, dan penyalur dana sedekah yang memulai kegiatannya dari sebuah komunitas berbagi sejak maret 2011.² Komunitas adalah suatu kelompok sosial yang saling berinteraksi di dalam lingkungan tertentu dan memiliki ketertarikan yang sama.³ Komunitas ini dibentuk karena adanya lingkungan pertemanan yang memiliki kesamaan sikap peduli sosial untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Alasan komunitas ini memberi nama Rombong Sedekah karena terinspirasi dari salah satu ayat dalam Al-Quran yaitu QS Az-Zumar Ayat 73 yang didalamnya menjelaskan orang-orang yang bertaqwa akan diantar kedalam surga secara berombongan.

Sesuai dengan regulasi yang ada Rombong Sedekah kemudian diresmikan dalam bentuk yayasan pada tahun 2015. Legalitas Rombong Sedekah berdasarkan pada SK Menkumham RI Nomor: Ahu-498. Aha 02.01 Tahun 2011 Tanggal 17 Juli 2015. Dari sisi legalitas Rombong sedekah memperoleh izin operasional dengan skala Kabupaten Jombang. Rombong Sedekah Jombang lebih dikenal sebagai lembaga sosial kemanusiaan karena program- program mereka yang sering menyalurkan

² “Yayasan Rombong Sedekah,” *rombongsedekah.com*, 2023, diakses pada 8 Oktober 2024 pukul 22.37, <https://rombongsedekah.com/profil/>.

³ Bagus Setyolaksono, “Dakwah Bil Hal Komunitas ‘Berbagi Nasi Kediri,’” *IAIN Kediri*, 2021, Hal 10.

dan memberdayakan masyarakat yang kurang mampu.⁴ Alasan lain Rombongan Sedekah melegalkan komunitasnya adalah karena banyaknya donasi yang masuk ke dalam komunitas dan membawa dana umat yang jumlahnya tidak sedikit.

Yayasan Rombongan Sedekah ini mengusung semangat berbagi untuk sesama dan kaum dhuafa. Visi dan misi dari Yayasan Rombongan Sedekah adalah suburkan sedekah, memakmurkan masjid, dan perangi riba.⁵ Dari dana sedekah yang dikelola dengan baik Rombongan Sedekah dapat memiliki berbagai program yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Program-programnya seperti program memakmurkan masjid, program perangi riba, program sosial kemanusiaan, program waqaf, program Ramadhan, dan qurbannection.

Dari banyaknya program Rombongan Sedekah ini dua diantaranya dinilai dapat meningkatkan solidaritas keagamaan. Kedua program yang dimaksud adalah program sosial kemanusiaan dan program qurbannection. Dalam program sosial kemanusiaan ada beberapa aksi yang dilakukan oleh Rombongan Sedekah seperti aksi santunan anak yatim piatu, aksi santunan bagi pejuang dakwah, dan aksi bedah rumah. Aksi-aksi ini dilakukan dengan memberikan bantuan langsung kepada mereka yang berhak. Sedangkan program qurbannection yaitu program penyaluran hewan qurban dan daging qurban di pelosok desa dengan menerapkan green qurban.

⁴ Farid Bachtiar Musyafa, "Strategi Penggalangan Dana Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Jumlah Donasi Di Yayasan Rombongan Sedekah Jombang," (IAIN Kediri, 2023). Hal 10.

⁵ "Yayasan Rombongan Sedekah," rombongsedekah.com, 2023. Diakses pada 10 Oktober 2024 pukul 21.35. <https://rombongsedekah.com/profil/>.

Qurbannection dilakukan dengan memberikan bantuan berupa hewan qurban di mushola-mushola yang ada di Kabupaten Jombang sedangkan pembagian hewan qurban dilakukan di pelosok Kabupaten Jombang dengan memberikan daging dalam wadah besek dari bambu.

Adanya program-program yang dilakukan oleh Rombongan Sedekah ini dinilai dapat meningkatkan solidaritas keagamaan. Solidaritas keagamaan merupakan suatu bentuk solidaritas dalam bidang agama seperti dalam bentuk menjalankan nilai keagamaan pengajian, sholat berjamaah, mengaji dan kegiatan keagamaan lainnya.⁶ Sosial keagamaan adalah perbuatan yang mengandung ajaran-ajaran agama yang kemudian dilakukan dan diterapkan di wilayah sosial masyarakat sekitar. Dalam agama Islam perilaku sosial keagamaan merupakan salah satu bentuk penghayatan terhadap ajaran agama Islam yang diamalkan ke sesama manusia. Perilaku keagamaan terlaksanakan karena adanya motivasi yang kuat untuk menjalankan ajaran agama dan dimaknai dalam bentuk ibadah dengan tindakan sosial yang bermakna bagi lingkungan dan sesama dan merupakan perwujudan dari iman dalam diri manusia⁷. Dengan adanya kegiatan yang berimplikasi pada keagamaan dapat menumbuhkan sikap islami di lingkungan masyarakat dan mempererat hubungan antar anggota masyarakat. Keberadaan Rombongan Sedekah ini merupakan wujud tumbuh

⁶ Nasrulloh, "Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat (Studi Di Desa Sidomekar Kecamatan Katibung Lampung Selatan)" (UIN Raden Intan Lampung, 2021). Hal 25.

⁷ Egi Sulistiadi, "Solidaritas Sosial Keagamaan Suporter Sepak Bola : Studi Kasus Pada Baraya Persima Suporter Persima Di Majalengka," (UIN Sunan Gunung Djati, 2022). Hal 7.

dan berkembangnya kesadaran akan tanggung jawab sosial dan keagamaan masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial.

Adanya perasaan solidaritas dalam sebuah kelompok sosial bisa menciptakan keharmonisan, terhindar dari konflik dan juga terciptanya kerja sama baik antar masyarakat. Ada berbagai faktor-faktor pembentuk solidaritas sosial yaitu adanya faktor lingkungan dan faktor kekeluargaan. Pola pembentukan solidaritas dianggap berhasil apabila ketakutan-ketakutan atau keresahan masyarakat dapat teratasi.⁸ Peran aktif yang dilakukan oleh Rombongan Sedekah secara tidak langsung akan menumbuhkan solidaritas sosial. Melalui program-program Rombongan Sedekah akan turut serta keterlibatan masyarakat sekitar untuk gotong royong saling membantu satu sama lain. Maka dari itu secara tidak langsung membawa benefit baik antar warga masyarakat. Kegiatan Rombongan Sedekah dalam mengimplementasikan memerlukan dukungan dan peranan nyata dari masyarakat sekitar supaya kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan maksimal. Banyak program-program yang diadakan oleh Rombongan Sedekah memerlukan bantuan dari masyarakat, dari sinilah solidaritas sosial antar warga akan terbentuk. Warga desa akan saling membantu dan bekerja sama satu sama lain sehingga hubungan sosial antar warga akan terjalin lebih erat lagi.

⁸ Defiana, "Solidaritas Sosial Jama'ah Tabligh Dalam Melaksanakan Kegiatan Sosial Dan Keagamaan Di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan" (UIN Raden Intan, 2023). Hal 4.

Dari pemaparan konteks penelitian diatas menarik diteliti karena dianggap dapat meningkatkan solidaritas keagamaan di Kabupaten Jombang. Berpijak dari latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, penyusun tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai hal tersebut dan memaparkannya dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul **“Gerakan Rombongan Sedekah Dalam Meningkatkan Solidaritas Keagamaan di Kabupaten Jombang”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana nilai-nilai keagamaan yang ada dalam gerakan Rombongan Sedekah di Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana bentuk solidaritas keagamaan dalam gerakan Rombongan Sedekah di Kabupaten Jombang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai-nilai keagamaan yang ada dalam gerakan Rombongan Sedekah di Kabupaten Jombang
2. Untuk mengetahui bentuk solidaritas keagamaan dalam gerakan Rombongan Sedekah di Kabupaten Jombang

D. Kajian Terdahulu

Skripsi. Tata Mutiara. 2024. Solidaritas Sosial Keagamaan Dalam Ritual Bulan Suci Ramadhan (Studi Pada Pekon Turgak Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat). Dalam penelitian ini Tata melihat masyarakat Pekon Tugak memiliki kesibukan sebagai petani yang mana menyebabkan kurangnya interaksi antar masyarakat yang satu dengan yang lainnya. Peneliti ingin mengetahui apakah ritual yang dilakukan ketika bulan suci Ramadhan dapat meningkatkan solidaritas keagamaan antara masyarakat islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Hasil dari penelitian ini ritual yang diadakan memiliki pengaruh terhadap solidaritas keagamaan. Dimana ritual dilaksanakan bersama-sama dari menjelang bulan Ramadhan sampai akhir bulan Ramadhan. Ritual awal bulan Ramadhan adalah ziarah kubur atau *nyekar* dan *belangikh* atau keramasan. Ritual pada pertengah adalah malam *pitu likukh* yang dilaksanakan pada malam 27 ramadhan. Yang terakhir adalah ritual *ngelemang* yang dilaksanakan pada H-1 lebaran dan *ngejalang kubukh* yang dilaksanakan pada hari H lebaran idul fitri. Bentuk solidaritas dalam ritual ini adalah solidaritas mekanik dimana ritual ini melibatkan seluruh kalangan masyarakat di desa Pekon Tugak.⁹

Skripsi. Defiana. 2024. Solidaritas Sosial Jama'ah Tabligh Dalam Melaksanakan Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Masjid Jami' Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan. Peneliti menemukan adanya relasi sosial

⁹ Tata Mutiara, "Solidaritas Sosial Keagamaan Dalam Ritual Bulan Suci Ramadhan (Studi Pada Pekon Turgak Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat)" (UIN Raden Intan, 2024).

antara jama'ah tabligh dan masyarakat sosial sehingga menarik peneliti untuk membahas solidaritas sosial yang dibentuk oleh jama'ah tabligh. Dalam penelitian yang dilakukan Defiana menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Hasil dari penelitian Defiana solidaritas dapat dibentuk oleh jama'ah tabligh karena terbentuknya rasa kepercayaan dan tujuan yang sama. Ada dua kegiatan yang dilakukan oleh jama'ah tabligh untuk meningkatkan solidaritas sosial. Pertama, dilakukan secara internal yaitu dengan mengadakan kegiatan bayan maghrib, i'tikaf, ta'lim, dan musyawarah harian masjid. Kedua dilakukan secara eksternal seperti mengadakan kegiatan donor darah, menjalin kerjasama dengan rumah sakit dan rutan, menjenguk dan membantu keluarga yang ditinggal khuruj. Dari kegiatan inilah yang kemudian membentuk solidaritas mekanik. Dengan begitu masyarakat juga tertarik bergabung menjadi anggota jama'ah tabligh memiliki keinginan untuk belajar mengamalkan agama dan menghidupkan sunah nabi.¹⁰

Skripsi. Nanda Ayu Pratiwi. 2023. Peran Aktif Karang Taruna Dalam Membangun Solidaritas Sosial Keagamaan (Studi Pada Karang Taruna Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur). Dalam penelitian ini peneliti melihat adanya pergeseran masyarakat menjadi lebih individualistik sehingga solidaritas mulai luntur dan diperlukan peran dari karang taruna untuk meningkatkan solidaritas

¹⁰ Defiana, "Solidaritas Sosial Jama'ah Tabligh Dalam Melaksanakan Kegiatan Sosial Dan Keagamaan Di Masjid Jami Kebun Bibit Hajimena Lampung Selatan." (UIN Raden Intan, 2023)

sosial yang ada di masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Hasil dari penelitian ini karangtaruna ikut mengambil andil dalam berbagai acara seperti ikut serta menyumbangkan ide mereka. Selain berkontribusi pada acara yang diadakan oleh desa, karang taruna juga mempunyai program sendiri seperti perpustakaan keliling, tabligh akbar, dan memperingati hari besar islam.¹¹

Skripsi. Rina Andriani. 2023. Peran PAC Muslimat NU Dalam Menumbuhkan Solidaritas Sosial Keagamaan di Kecamatan Abung Surakarta. Penelitian ini dilakukan karena Rina melihat kurangnya rasa solidaritas sosial keagamaan di masyarakat, ini dilihat pada saat acara tingkat PAC jarang terlibat semua anggota muslimat NU, dari sinilah kurangnya nilai-nilai kekeluargaan antar kelompok. Peran PAC Muslimat NU ini dianggap dapat menumbuhkan solidaritas sosial keagamaan di Kecamatan Abung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Hasil dari penelitian ini peran PAC dipengaruhi oleh tindakan dan cara pandang masing-masing anggota. Solidaritas sosial keagamaan PAC Muslimat NU mengalami permasalahan seperti perbedaan pendapat antar anggota sehingga memunculkan konflik. Namun hal tersebut dapat diatasi melalui semua kegiatan yang diadakan dan kesadaran anggota.¹²

¹¹ Nanda Ayu Pratiwi, "Peran Aktif Karangtaruna Dalam Membangun Solidaritas Sosial Keagamaan (Studi Pada Karang Taruna Desa Banar Joyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)" (UIN Raden Intan, 2023).

¹² Rina Indriani, "Peran PAC Muslimat NU Dalam Menumbuhkan Solidaritas Sosial Keagamaan Di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara," *Skripsi* (UIN Raden Intan, 2023).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tata dan Defiana adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis dan menggunakan teori solidaritas sosial. Defiana memfokuskan penelitian pada jama'ah tabligh dan Tata Mutiara fokus pada ritual keagamaan pada bulan suci Ramadhan. Hasil kedua penelitian ini adalah terbentuknya solidaritas mekanik pada masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tata Mutiara dan Defiana terletak pada lokasi penelitian dan subfokus penelitian. Subfokus penelitian Defiana adalah mengelaborasi jama'ah tabligh dengan solidaritas sosial jama'ah tabligh. Persamaan penelitian Tata dan Defiana dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada metode penelitian, pendekatan, dan penggunaan teori solidaritas sosial milik Emile Durkheim. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian dan fokus utama penelitian. Dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada solidaritas keagamaan yang ada di Kabupaten Jombang.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nanda dan Rina adalah penggunaan metode penelitian dan pendekatan penelitian serta teori. Sedangkan perbedaannya adalah Nanda berfokus pada karang taruna dan Rina berfokus pada peran PAC Muslimat NU. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian dan hasil penelitian. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nanda dan Rina dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah metode penelitian dan pendekatan penelitian. Perbedaannya

penelitian dan pendekatan penelitian. Perbedaannya adalah jika Rina dan Nanda berfokus pada organisasi maka peneliti lebih berfokus pada solidaritas keagamaan yang terbentuk karena adanya lembaga sosial. Perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

E. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, penggalian dokumen.¹³ Pendekatan fenomenologi adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengkaji dan menyelidiki suatu peristiwa yang dialami oleh seorang individu, sekelompok individu, atau sekelompok makhluk yang hidup. Suatu kejadian menarik terjadi dan menjadi bagian dari pengalaman hidup subjek penelitian.¹⁴

Metode penelitian kualitatif ini dipilih karena peneliti ingin memahami secara mendalam makna dan pengalaman para informan dalam meningkatkan solidaritas keagamaan di Kabupaten Jombang. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk menggali esensi pengalaman spiritual dan

¹³ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif" (2017). Hal 1.

¹⁴ Abdul Nasir, dkk "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Researc*. Vol. 3, no. 5 (2023): Hal 3.

sosial para informan yang terlibat langsung dalam program atau aksi-aksi Rombongan Sedekah. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti tidak hanya menghasilkan data deskriptif mengenai aktivitas Rombongan Sedekah, tetapi juga menyajikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai keagamaan dan tantangan yang dihadapi oleh Rombongan Sedekah.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jombang, Jawa Timur pada Yayasan Rombongan Sedekah di JL. KH Wahab Chasbullah Gg. III No.20 Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

c. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang memberikan informasi secara langsung pada peneliti, seperti kata-kata atau catatan hasil wawancara, observasi.¹⁵ Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung pada saat turun lapangan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini sumber data primer menjadi sangat penting karena memberikan informasi yang sangat mendalam dan

¹⁵ Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif, Rajawali Pers*, 1. (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021). Hal 46.

kontekstual mengenai fenomena yang sedang diteliti. Pengumpulan data primer ini memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran mendalam tentang bagaimana program-program Rombong Sedekah dapat meningkatkan solidaritas keagamaan yang ada di Kabupaten Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang memberikan informasi secara tidak langsung pada peneliti.¹⁶ Sumber data pada penelitian ini berupa penelitian-penelitian terdahulu yang bisa dijadikan referensi dalam sebuah penelitian. Data sekunder digunakan untuk mendukung, memperkaya, atau membandingkan temuan dari data primer. Sumber data sekunder bisa berupa buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian seperti skripsi atau tesis yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu sumber data sekunder pada penelitian ini menggunakan dokumen catatan dan arsip organisasi serta situs media organisasi.

d. Metode Pengumpulan Data

Menurut Riduwan dalam bukunya yang bertajuk *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, metode pengumpulan data adalah Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan

¹⁶ Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.," 2023. Hal 1.

data, baik kuantitatif atau kualitatif.¹⁷ Metode pengumpulan data dibagi menjadi tiga, diantaranya:

1. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Observasi yang dilakukan adalah melihat langsung program-program yang dilakukan oleh Rombongan Sedekah. Peneliti juga menyaksikan secara langsung solidaritas sosial yang ada di masyarakat berkat adanya program qurbanconnection.

2. Wawancara

Untuk penggalian data peneliti bertanya kepada informan kunci (*key person*) yang mengetahui dan turun lapangan langsung melihat bagaimana solidaritas keagamaan semakin meningkat akibat adanya program yang dilakukan oleh Rombongan Sedekah. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu untuk menciptakan wawancara yang lebih sistematis. Peneliti juga menggunakan Teknik wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti bertanya

¹⁷ Muhammad Yasin, Sabaruddin Garancang, and Andi Abdul Hamzah, "Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif Dan Kuantitatif)," *Journal of International Multidisciplinary Research*. Vol 2, no. 3 (2024). Hal 163. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>.

dengan spontan tanpa rencana pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumen pada penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang dilakukan.

Dokumen pada penelitian kualitatif bisa berupa data tertulis dari pihak yang bersangkutan, gambar berupa foto atau video, dan rekaman hasil wawancara.

e. Analisis Data

Menurut Lexy J Moleong, analisis data adalah proses mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi empat diantaranya:

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data. Data yang didapatkan adalah hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka.

2. Reduksi Data

¹⁸ Fahrudin Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kompetensi Dan Strategi Jitu Riset Peneliti* (Tulungagung: SATU Press, 2020). Hal 167.

Reduksi data adalah pemilihan dan pemusahatan perhatian pada data kasar dari hasil catatan lapangan. Data ini dapat mempermudah peneliti dalam pengumpulan data berikutnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk menyusun sekumpulan informasi sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penyimpulan Hasil

Penyimpulan hasil merupakan langkah terakhir dalam analisis data yang mana peneliti melakukan perbandingan antara data satu dengan data lainnya agar kemudian bisa ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

f. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pengujian yang dilakukan untuk mendeskripsikan bahwa data yang diambil benar dan sah adanya. Dalam penelitian kualitatif perlu diadakan uji keabsahan data agar data yang disertakan dalam dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Untuk melihat keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Penerapan metode traingulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan memiliki konsistensi dan kebenaran yang tinggi.

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan data dari informan yang memiliki latar belakang, atau peran yang berbeda terkait topik penelitian. Dalam penelitian ini penelitian membandingkan informan dari tiga informan yakni informan T, informan I, dan informan A. Dengan melakukan metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh dan luas terkait fenomena yang diteliti, karena dari setiap informan memberikan jawaban yang serupa namun dalam perpektif yang berbeda-beda sesuai dengan tanggung jawab mereka sehari-hari.